

PENGARUH RETURN ON ASSET, PUBLIC OWNERSHIP, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP TOBIN'S Q PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN

* Dhalia Vellati¹, Marista Oktaviani²

^{1,2}.Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kota Surabaya

* dhaliavelati18@email.com

Informasi Artikel

Draft awal: 19 Juni 2024
Revisi : 23 Juni 2024
Diterima : 4 Juli 2024
Available online: 6 Juli 2024

Keywords: *Return On Asset (ROA), Public Ownership (PO), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Tobin's Q*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

This paper examines the influence of Return On Assets (ROA), Public Ownership (PO), and Loan To Deposit Ratio (LDR) on Tobin's Q in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for ten years from 2012 to 2021. The method used is Data collection methods use quantitative approach documentation techniques. The data processed is secondary data from annual reports and state-owned banking financial reports from the Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2021. The sample was determined using purposive sampling of 4 companies in the 2012-2021 period. The data that has been collected is then tested using Multiple Linear Regression in SPSS25. The study results show that simultaneously it has a significant influence on Tobin's Q, partially the Return On Asset (ROA), Public Ownership (PO) variables have a significant positive influence on Tobin's Q while the Loan To Deposit Ratio (LDR) variable has a significant negative influence on Tobin's Q.

Tulisan ini mengkaji tentang pengaruh Return On Asset (ROA), Public Ownership (PO), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Tobin's Q pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun 2012 hingga 2021. Metode yang dipakai adalah metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi pendekatan kuantitatif. Data yang diolah data sekunder sumber laporan tahunan dan laporan keuangan perbankan BUMN dari Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sebanyak 4 perusahaan di periode 2012-2021. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan Uji Hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda pada SPSS25. Hasil Kajian menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, secara parsial variabel Return On Asset (ROA), Public Ownership (PO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q sedangkan variabel Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q.

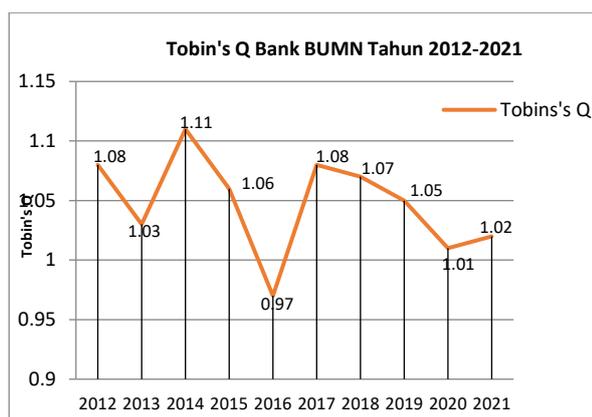
PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Dalam meningkatkan persaingan, perusahaan dituntut agar mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bisnisnya. Untuk membangun keunggulan bisnis, perusahaan memerlukan modal yang digunakan untuk membiayai segala operasional perusahaan. Salah satu cara agar perusahaan dapat mendapatkan modal adalah dengan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* atau penawaran saham perdana di pasar modal Indonesia dan menjadi perusahaan go public. Tujuan utama perusahaan go public adalah

untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang biasa dilihat dari tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Salah satunya yaitu perusahaan perbankan BUMN. Dalam hal tersebut bank BUMN dituntut lebih memperhatikan kinerja tersebut. Salah satu kinerja paling penting adalah nilai *Tobin's Q* nya yang dilihat dari tingginya nilai pasar. *Tobin's Q* berkaitan dengan perkembangan perusahaan yang menunjukkan kondisi perusahaan yakni gambaran mengenai kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan dimasa yang akan datang (Amelinda, 2018).

Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank

Tabungan Negara (BTN) merupakan bank BUMN yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya dibawah undang-undang. Bank BUMN merupakan bank milik pemerintah Indonesia yang masuk dalam list Bursa Efek Indonesia dan memiliki nasabah korporasi paling banyak, baik sebagai deposan maupun debitor. Bank BUMN memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian negara, maka sangat penting bagi bank BUMN untuk menjaga kinerja keuangan yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Bank-bank BUMN yang memiliki nasabah korporasi paling banyak mengalami pertumbuhan outanding dari dana pihak ketiga dan kredit turun drastis, maka laba yang diperoleh cukup menurun mengakibatkan harga saham bank BUMN melemah disepanjang tahun 2020 (Marta, 2020). Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pada kinerja industri perbankan BUMN yang berarti nilai perusahaan juga ikut menurun. Berikut grafik *Tobin's Q* pada bank BUMN.



Gambar 1 Tobin's Q Bank BUMN di BEI

Sumber: (www.idx.co.id) (data diolah, 2023))

Gambar I menunjukkan *Tobin's Q* pada bank BUMN di Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami ketidakstabilan. Terjadi penurunan *Tobin's Q* secara drastis pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya 2015. Dinamika ekonomi global pada 2016 berkisar pada tiga permasalahan utama yang terjadi sejak 2015, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat, harga komoditas yang masih rendah, dan ketidakpastian pasar keuangan yang tetap tinggi. Pertumbuhan ekonomi dunia 2016 masih belum cukup kuat yang disebabkan krisis moneter yakni perlambatan ekonomi domestik seiring dengan volume perdagangan yang melemah sejalan dengan turunnya kinerja ekspor dilihat dari ekonomi di Eropa dan Jepang yang masih terpuruk, khususnya negara berkembang

termasuk Indonesia. Hal tersebut berdampak pada rendahnya harga komoditas dunia, terjadi hingga triwulan III 2016. Sementara itu, ketidakpastian di pasar keuangan global terus meningkat terutama sebelum keputusan kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) oleh bank sentral AS, yang ditandai dengan penguatan dolar AS (Departemen Komunikasi BI, 2017). Permasalahan ekonomi dunia bertambah kompleks menyusul terjadinya sejumlah peristiwa geopolitik di sejumlah negara utama dunia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia selama triwulan I 2016 hanya 4,92 persen, melambat dibandingkan triwulan IV 2015 yang sebesar 5,04 persen karena sektor riil lesu, penyaluran kredit oleh bank BUMN pun melemah (Marta, M. F., 2016). Krisis ini berdampak secara sistematis terhadap perusahaan perbankan di Indonesia khususnya berdampak pada nilai perusahaan di bank BUMN yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank yang kurang stabil. Kemudian ditahun 2017 *line chart* menunjukkan kenaikan dari tahun 2016 yang mengindikasikan adanya proses adaptasi pada perbankan BUMN terhadap perubahan-perubahan eksternal perusahaan.

Pada tahun 2020 dapat dilihat grafik menunjukkan garis penurunan yang hampir dibawah angka satu artinya nilai perusahaan tersebut menurun tentunya bukan hal baik bagi para pemegang saham. Kondisi global pandemi mengambil peran besar dalam menurunnya *Tobin's Q* pada tahun 2020, dimana pertumbuhan laba ekonomi secara nasional menurun signifikan. Pada bulan april 2020 laba bersih pada bank BUMN menurun tajam dari 47,7 persen menjadi 45,6 persen kemudian didukung dengan saham empat bank BUMN melemah pada periode januari sampai maret tahun 2020. PT. Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 30%, pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami penurunan 37%, kemudian saham PT. Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami penurunan 60%, dan terakhir PT. Bank Tabungan Negara (BTN) mengalami penurunan 18,63%. (Adhitya, 2021).

Terdapat riset gap pada penelitian ini terdapat pada kasus PT. Bank Negara Indonesia (BNI). *Tobin's Q* dengan nilai pasarnya lebih rendah dari pada nilai bukunya pada tahun 2020 kuartal I menunjukkan tanda kurang kondusif akibat situasi perekonomian yang kurang stabil. Pada tahun 2020 kuartal I yang dirilis menunjukkan bahwa harga saham mengalami

penurunan 9.000/saham menjadi 3.600/saham (-60%). Nilai transaksi mencapai 18,7 miliar dengan volume penjualan 38,9 juta saham dan nilai kapitalisasi pasar Bank Negara Indonesia mencapai 71,3 juta yang disebabkan oleh melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (Marta, M. F., 2020). Dalam laporan keuangan disampaikan perusahaan ke Bursa Efek Indonesia, pada kuartal I tercatat membukukan laba bersih sebesar 4,46 triliun, perolehan tercatat turun 41,54% dibanding kuartal I 2019 sebesar 7,36 triliun. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan oleh penyaluran kredit dan pembiayaan dari korporasi yang tinggi (Marta, M. F., 2020).

Berdasarkan fenomena gap dan riset gap yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada dan bermaksud melakukan penelitian serta menyajikan dalam sebuah skripsi dengan judul: "Pengaruh *Return On Asset*, *Public Ownership*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Tobin's Q* Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2021".

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Brigham & Houston (2019), mengatakan sinyal adalah suatu tindakan yang di ambil manajemen perusahaan dan memberikan petunjuk atau informasi kepada investor terkait pandangan mereka mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberi sinyal berupa informasi pada pengguna laporan keuangan yang di gunakan dalam pengambilan keputusan (Muharromi et al., 2021). Informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan dan gambaran baik keadaan di masa lalu, masa kini maupun keadaan di masa yang akan datang mengenai prospek perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat membantu bagi para investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi.

Tobin's Q (Y)

Tobin's Q merupakan rasio yang memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan tidak hanya saham biasa maupun ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Semakin besar Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Maret 2024

nilai *Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN pada bagian neraca. *Tobin's Q* dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hayes, 2021) :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset (X1)

Return On Asset menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Semakin besar perubahan *Return On Asset* menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan bagi investor dalam membuat keputusan.

Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN pada bagian neraca. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Public Ownership (X2)

Public Ownership atau kepemilikan publik menggunakan presentase rasio kepemilikan publik. Jumlah saham publik yang digunakan adalah jumlah presentase saham yang dimiliki oleh individu atau publik domestik pada akhir tahun. Sedangkan jumlah saham yang beredar adalah jumlah seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun.

Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN pada bagian laporan perubahan modal. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Public Ownership* adalah sebagai berikut (Hillary, 2017) :

Loan to Deposit Ratio (X3)

Loan to Deposit Ratio digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang

menunjukkan kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

Sumber data diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN pada bagian laporan laba rugi. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019)

$$\text{LDR} : \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Modal} + \text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Fatihudin, 2020:64). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 4 perusahaan perbankan.

Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:94) Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Terdapat 40 sampel perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut kode perusahaan dan nama perusahaan Perbankan BUMN dengan periode 2012-2021.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2020:104) dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung (Fatihudin, 2020:166). Data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) perbankan BUMN yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia tahun

2012-2021 dan melalui data yang tersedia di situs www.idx.co.id dan www.bi.go.id

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) dapat memudahkan menginput data ke dalam program statistik, entri data menggunakan program excel dengan memberikan kemudahan peneliti memasukkan data kedalam program statistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis ialah regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif untuk (N) 40, diperoleh informasi sebagai berikut:

hasil nilai terendah *Tobin's Q* terjadi pada tahun 2013 di Bank Tabungan Negara (BBTN) dan nilai tertinggi pada tahun 2021 di Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Rendahnya *Tobin's Q* pada tahun 2013 terjadi karena faktor internal dan eksternal yang menyebabkan nilai perusahaan menurun. Diketahui rata-rata *Tobin's Q* ke empat bank BUMN sebesar 105,65 dengan standar deviasi yaitu sebesar 10,111.

Nilai terendah *Return On Asset* terjadi pada Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2019 sebesar 0 dan nilai tertingginya terjadi pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada tahun 2012 dan 2013 yaitu sebesar 3. jadi pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada tahun 2012 dan 2013 semakin besar nilai *Return On Asset* bank artinya semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan semakin baik juga bank tersebut dari sisi penggunaan asetnya. Diketahui rata-rata *Return On Asset* ke empat bank BUMN sebesar 1,78 dengan standar deviasi 0,891.

Nilai terendah *Public Ownership* pada Bank Negara Indonesia (BBNI) tahun 2017 sebesar 1 dan nilai tertingginya pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada tahun 2021 yaitu sebesar 47. Hal tersebut berarti bahwa a banyaknya saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang diedarkan tersbut sebagian besar dimiliki oleh publik. Diketahui rata-rata *Public Ownership* ke empat bank BUMN sebesar 30,53 dengan standar deviasi yaitu sebesar 16,635.

Nilai terendah *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2012 yaitu sebesar 78 dan nilai tertinggi pada Bank Tabungan Negara (BTN) pada tahun 2019 yaitu sebesar 112. Hal tersebut artinya likuiditas Bank Tabungan Negara (BTN) tidak sehat

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Descriptif

karena melebihi batas ketentuan tingkat kesehatan bank umum di Indonesia. diketahui rata-rata *Loan to Deposit Ratio* ke empat bank BUMN sebesar 91,88 dengan standar deviasi 7,532.

Descriptive Statistic

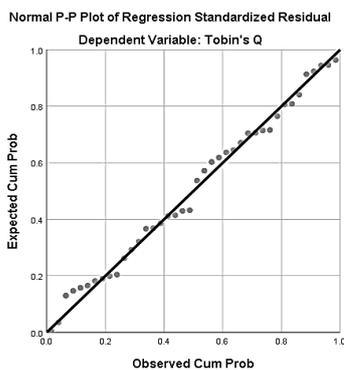
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Mximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
ROA	40	3	0	3	1,78	,141	,891	,794
PO	40	46	1	47	30,53	2,630	16,635	276,717
LDR	40	34	78	112	91,88	1,191	7,532	56,728
Tobin's Q	40	41	84	125	105,65	1,599	10,11	102,233
Valid N (listwise)	40							

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus di lakukan setiap analisis multivariate. Uji normalitas umumnya di deteksi dengan grafik atau uji statistik sedangkan normalitas dari residual di deteksi dengan metode grafik. Apabila terdapat normalitas maka residual terdistribusi normal atau independen. Apabila variabel tidak terdistribusi normal (tidak lurus) maka hasil dari uji statistik akan terdegrasi. Berikut hasil data uji normalitas pada grafik normal P-Plot.



Gambar 1 Grafik Normal P - Plot

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Gambar di atas menunjukkan penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa hasil dari model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
	,0000000 56919,84027
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	,071 ,071 -,071
Test Statistic	,071
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Pada tabel uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh dari hasil uji normalisasi dengan memiliki nilai 0,200 yang hasilnya lebih besar 0,05 yang artinya bahwa data penelitian ini memiliki hasil residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	129458,183	152651,296		8,460	,000		-
ROA	7,063	1,380	,576	5,118	,000	,698	1,433
PO	,148	,059	,243	2,526	,016	,955	1,047
LDR	-,445	,152	-,335	-2,925	,006	,675	1,482

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ dan untuk nilai VIF adalah kurang < 10 . Hasil di atas menunjukkan variabel *Return On Asset* mempunyai nilai tolerance ($0,698 > 0,10$) dan mempunyai nilai VIF ($1,433 < 10$) artinya bahwa variabel *Return On Asset* pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil variabel *Public Ownership* mempunyai nilai tolerance ($0,955 > 0,10$) dan mempunyai nilai VIF ($1,047 < 10$) artinya bahwa variabel *Public Ownership* pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai nilai tolerance ($0,675 > 0,10$) dan mempunyai nilai VIF ($1,482 < 10$) artinya bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Maka dari hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendekati autokorelasi dapat dilakukan uji statistic Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat di lakukan dari ketentuan berikut :

Bila nilai D-W terletak di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif

Bila nilai D-W terletak di antara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi.

Bila nilai D-W terletak di atas -2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin - Watson)

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	,655	59244,048

a. Predictors: (Constant), LDR, PO, ROA

b. Dependent Variable Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas angka DW sebesar 1,510 artinya tidak terjadi autokorelasi yang mana pada ketentuan dikatakan bahwa DW diantara -2 sampai $+2$ tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dalam varian dari residual satu dari pengamatan yang lain.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
ROA	0,351	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
PO	0,432	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
LDR	0,904	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil dari variabel *Return On Asset* yang memiliki nilai

lebih besar dari 0,351 > 0,05 yang artinya bahwa model regresi *Return On Asset* tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *Public Ownership* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,351 > 0,05 yang artinya bahwa model regresi *Public Ownership* tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *Loan to Deposit Ratio* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,351 > 0,05 yang artinya bahwa model regresi *Loan to Deposit Ratio* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	129458,183	152651,296		8,460	,000
ROA	7,063	1,380	,576	5,118	,000
PO	,148	,059	,243	2,526	,016
LDR	-,445	,152	-,335	-2,925	,006

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1291458,183 + 7,063 ROA + 0,148 PO - 0,445 LDR$$

Hasil dari persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien regresi konstanta sebesar 1291458,183 yang artinya pada variabel *Return On Asset*, *Public Ownership* dan *Loan to Deposit Ratio* dianggap mengalami perubahan. Konstanta positif artinya bahwa terjadi kenaikan sebesar 1291458,183 pada variabel *Return On Asset*, *Public Ownership* dan *Loan to Deposit Ratio*

Koefisien regresi *Return On Asset* sebesar 7,063 yang artinya menunjukkan nilai dari variabel *Return On Asset* untuk perusahaan ditingkatkan sebesar satuan, maka nilai dari *Tobin's Q* untuk perusahaan akan mengalami penambahan sebesar 7,063 satuan.

Koefisien regresi *Public Ownership* sebesar 0,148 yang artinya menunjukkan nilai dari variabel *Public Ownership* untuk perusahaan ditingkatkan sebesar satuan, maka nilai dari *Tobin's Q* untuk perusahaan akan mengalami penambahan sebesar 0,148 satuan.

Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* sebesar -0,445 yang artinya menunjukkan nilai dari variabel *Loan to Deposit Ratio* untuk perusahaan ditingkatkan sebesar satuan, maka nilai dari *Tobin's Q* untuk perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,445 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	129458,183	152651,296		8,460	,000
ROA	7,063	1,380	,576	5,118	,000
PO	,148	,059	,243	2,526	,016
LDR	-,445	,152	-,335	-2,925	,006

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Berikut penjelasan dari uji t untuk masing-masing variabel independen :

Return On Asset

Hasil dari statistik uji t pada variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai dari t hitung sebesar 5,118 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih besar dari t tabel (2,028 < 5,118) dan nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) sedangkan di dapatkan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Artinya nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis dari variabel X1 atau *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* **diterima**.

Public Ownership

Hasil dari statistik uji t pada variabel *Public Ownership* nilai dari t hitung sebesar 2,526 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,028 < 2,526$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,016 < 0,05$) sedangkan di dapatkan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Artinya nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis dari variabel X1 atau *Public Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* **diterima**.

Loan to Deposit Ratio

Hasil dari statistik uji t pada variabel *Loan to Deposit Ratio* nilai dari t hitung sebesar -2,925 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,925 < 2,028$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,006 < 0,05$). Artinya variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Tobin's Q* sedangkan di dapatkan nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Artinya nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis dari variabel X1 atau *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* **diterima**.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk membuktikan secara statistik dalam keseluruhan bahwa keseluruhan dari koefisien regresi yang digunakan dalam analisis signifikan ini. Berikut hasil uji f pada penelitian ini:

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	2,700E+11	3 9,001E+10	25,646	,000 ^b	
Residual	1,264E+11	36 73509857235			
Total	3,964E+11	39			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), LDR, PO, ROA

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Hasil pengujian di atas diperoleh dari F hitung sebesar 25,646 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil dari signifikan lebih kecil

dari $< 0,05$, hal ini membuktikan bahwa variabel *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to Deposit Ratio* ada pengaruh secara simultan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya presentase pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.655	59244.048

a. Predictors: (Constant), LDR, PO, ROA

Sumber : Output SPSS 25, (2023)

Hasil dari uji (R²) dalam penelitian ini nilai yang diperoleh sebesar 0.681. Hal ini menunjukkan bahwa *Tobin's Q* dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 68,1% sedangkan untuk sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah temuan dari kesesuaian antara teori, pendapat serta penelitian terdahulu yang telah di temukan sebelumnya. Berikut merupakan hasil temuan dari penelitian ini :

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tobin's Q*

Hasil dari penelitian ini H1 pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tobin's Q* hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai dari t hitung untuk variabel *Return On Asset* sebesar 5,118 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,028 < 5,118$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Semakin tinggi nilai dari *Return On Asset* maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit atas nilai aset semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor yang berpengaruh terhadap tingginya permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal yang secara langsung berpengaruh terhadap tingginya *Tobin's Q*. Perusahaan menunjukkan kenaikan maka dapat mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Berdasarkan hasil penelitian pada studi kasus perusahaan Bank Negara Indonesia (BBNI) yang mengalami kenaikan pada nilai asetnya dilihat dari tahun 2012-2021, adanya kenaikan dari sisi aset karena Bank Negara Indonesia (BBNI) mampu menghasilkan *profit* tinggi yang diperoleh atas seluruh nilai asetnya sehingga secara otomatis nilai perusahaannya juga mengalami peningkatan. Bank Negara Indonesia (BBNI) mampu menghasilkan laba lebih besar dan konsisten maka investor akan memilih Bank Negara Indonesia (BBNI) untuk berinvestasi. Semakin banyak investor memilih perusahaan tersebut maka nilai perusahaan akan cenderung semakin baik. Sehingga nilai perusahaan akan meningkat dengan kata lain *Return On Asset* akan berdampak positif terhadap *Tobin's Q*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adhyasta & Sudarsi (2023) menyatakan bahwasanya *Return On Asset* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q* karena menunjukkan efisiensi dan efektivitas aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

Pengaruh *Public Ownership* terhadap *Tobin's Q*

Hasil dari penelitian ini H2 pengaruh *Public Ownership* terhadap *Tobin's Q* hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai dari t hitung untuk variabel *Public Ownership* sebesar 2,526 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,028 < 2,526$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,016 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Public Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Semakin tinggi nilai dari *Public Ownership* maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Kepemilikan publik

merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik terhadap saham perusahaan. Publik cenderung menginginkan laba yang besar dari perusahaan agar mendapatkan return yang maksimal dan mereka hanya terkonsentrasi untuk segera mendapatkan return atas investasinya. Dalam hal tersebut maka pihak manajemen perusahaan akan terus berupaya menunjukkan kinerja terbaik untuk mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan membagikan deviden lebih tinggi dari pada perusahaan lain sehingga perusahaan tersebut mendapatkan citra positif dari publik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, apabila dilakukan pengawasan yang tinggi oleh pemilik dengan menuntut perusahaan agar memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan berupa laporan keuangan yang baik, jika return yang didapat atas investasi yang ditanamkan tinggi hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada studi kasus perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang mengalami kenaikan pada kepemilikan saham publik yang dilihat dari tahun 2012-2021, adanya kenaikan pada kepemilikan saham publik atau penyebaran saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI) karena tingginya dividen yang di bagikan pada saat awal saham BRI publish maka banyak pihak publik yang membeli saham BRI sehingga secara otomatis nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Imelda Purba (2021) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya dividen yang dibagikan akan membuat investor lain memilih perusahaan tersebut sehingga permintaan saham akan meningkat dan secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan ini kepemilikan saham yang tinggi akan berdampak positif terhadap *Tobin's Q*.

Pengaruh *Loan to deposit Ratio* terhadap *Tobin's Q*

Hasil dari penelitian ini H3 pengaruh *Loan to deposit Ratio* terhadap *Tobin's Q* hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai dari t hitung untuk variabel *Loan to deposit Ratio* sebesar -2,925 dan t tabel sebesar 2,028. Maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,925 < 2,028$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to deposit Ratio* berpengaruh negatif

signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya atau membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuidnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Riyadi (2017), jika semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba atau keuntungan perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara efektif. Hal ini berkaitan dengan teori sinyal dimana tingginya tingkat *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan efektivitas bank dalam penyaluran kredit yang tinggi maka kesempatan memperoleh laba dari bunga kredit yang telah disalurkan akan meningkat dengan profit yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik dan mencerminkan tingginya nilai perusahaan sehingga investor akan merespon sinyal baik tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada studi kasus perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) yang mengalami kenaikan pada LDR nya (kreditnya) pada tahun 2012-2021, salah satunya merupakan bentuk pembayaran wajib atas dana yang disalurkan dari modal yang kurang terkendali dan di salurkan secara kurang hati-hati. Hal ini berdampak pada Bank Tabungan Negara (BBTN) untuk membayar kewajibannya yang tertunda dan menyebabkan likuiditas bank BTN naik, adanya kenaikan tersebut secara otomatis nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan penelitian Limbong (2022) menyatakan secara parsial LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas menandakan ada kecenderungan modal kerjanya tidak digunakan secara optimal, sehingga akan ada kecenderungan menurunnya tingkat perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to deposit Ratio* terhadap *Tobin's Q*

Hasil dari penelitian ini H4 pengaruh *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to deposit Ratio* terhadap *Tobin's Q* hasil uji hipotesis yang digunakan adalah uji F di mana ditetapkan signifikansi dari hasil pengujian di peroleh dari nilai F hitung sebesar ($25,646 > 2,87$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Maret 2024

antara *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to deposit Ratio* secara simultan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Hasil dari uji (R^2) pada penelitian ini nilai yang di peroleh sebesar 0,681. Hal ini menunjukkan bahwa *Tobin's Q* di pengaruhi oleh variabel *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 68,1% sedangkan untuk sisanya sebesar 31.9% di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari masing-masing variabel yang terdapat dari perbedaan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh beberapa peneliti, namun yang dapat menguatkan kembali ialah hasil dari penelitian terdahulu yang menemukan hubungan yang signifikan antar variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhadap *Tobin's Q*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian ini di lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Public Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Public Ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Public Ownership*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2021.

Saran

Sebelum melakukan investasi, diharapkan untuk para investor memperhatikan dari sisi kredit bank yang disalurkan secara efektif karena perlu di pertimbangkan agar investor mendapatkan sisi

positif yang di harapkan berupa imbalan atas investasi yang ditanamkan. Bagi investor dengan melihat adanya imbalan yang diperoleh dari bunga kredit yang disalurkan dengan baik otomatis berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi

Bagi perusahaan disarankan untuk memperbaiki nilai likuiditasnya berupa kewajibannya baik dalam penarikan jumlah dana yang diberikan oleh deposan maupun kredit yang disalurkan berupa laba dari bunga kredit tersebut dengan kinerja bank yang mampu melunasi dan memperoleh laba dari sisi kreditnya maka nilai perusahaan akan meningkat, karena bagi perbankan tingkat likuiditas bank suatu hal penting untuk menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

peneliti selanjutnya selain menggunakan variabel Return On Asset, Public Ownership, dan Loan to Deposit Ratio disarankan dapat menambah variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q karena mungkin ada indikator lain yang berpengaruh positif pada Tobin's Q. penelitian ini menggunakan tahun periode 2012-2021, di harapkan pada penelitian selanjutnya memperpanjang tahun periode sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, dan di sarankan penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya. (2021). Empat Faktor Ini Bikin Saham Empat Bank Bumn Kompak Melemah Sepanjang 2020. *Indopremier.Com*. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsdetail.php?jdl=Empat%20faktor%20ini%20bikin%20saham%20empat%20bank%20bumn%20kompak%20melemah%20sepanjang%202020&News_Id=128579&Group_News=Ipotnews&News_Date=&Taging_Subtype=&Name=&Search=&Q=&Halaman=
- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Amelinda, R. (2018). Analisis Faktor Pengendali Konflik Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Maret 2024
- Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 22(2), 139. <https://doi.org/10.24912/Jm.V22i2.355>
- Amrina, D. H., Faizah, I., & Supriyaningsih, O. (2021). Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Islamic Banking And Finance*, 2(2).
- Anam, S. K., & Nurhidayaini. (2022). Journal Of Accounting, Taxation And Finance. *Journal Of Accounting, Taxation And Finance*, 1(1), 24–33.
- Departemen Komunikasi. (2017). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016. *Bi.Go.Id*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/pages/lpi_2016.aspx
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat Belas). Buku Dua. Salemba Empat.
- Fachrunnisa, O. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. 7(1), 1–12.
- Fatihudin, D. (2020). *Metedologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi dari teknik ke praktek* (Edisi Revisi). Zifatama Publishing.
- Fauziah, F., & Febri, F. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Public Ownership, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. 2(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 164–172.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V5i1.448>
- Hartono, E. (2018). *Implementasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia*. 2.
- Hayes, A. (2021, April 3). *Q Ratio: Tobin's Q*. <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp>

- Hillary, R. (2017). *Small And Medium-Sized Enterprises And The Environment: Business Imperatives* (Edisi Pertama). Routledge.
- Irin, S. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.33753/Madani.V1i2.17>
- Kansil, L. A., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 232–241.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. 9.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 16(1), 40–57.
- Krisnando. (2019). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Stei Ekonomi*, 28(01), 97–121. <https://doi.org/10.36406/Jemi.V28i01.262>
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 776–786.
- Marta, M. F. (2016). Kinerja Bank Bumn : Laba Stagnan, Kredit Bermasalah Melonjak. *Kompas.Com*. <https://pemilu.kompas.com/read/2016/05/09/072514726/Kinerja.Bank.Bumn.Laba.Stagnan.Kredit.Bermasalah.Melonjak>
- Marta, M. F. (2020). Bank Bumn Paling Terdampak. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/07/28/Bank-Bumn-Paling-Terdampak>
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Abdul (Ed.)). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=Adqe>
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/Ratio.V2i1.10371>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/Mea.V6i3.2440>
- Nurhasanah, P. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)*. Umlslibrary.
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 8.
- Panggau, N. D., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Good Corporate Govern-Ance Terhadap Profitabilitas (ROA) Atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V6i3.234>
- Putri, N. S., & Nuzula, N. F. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Publik Terhadap Investasi Research And Development Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 55(1), 204–212.
- Riyadi, S. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik Dan Studi Kasus)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Rohana, T., & Sinuhaji, E. (2018). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Non*

- Performing Loan Pada PT. Bank Sumut.* 6(1).
- Sahara, L. I., & Maharani. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Saham Dan Reputasi Auditor Terhadap Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei.* 5(4).
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). *Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp And Paper Yang Terdaftar Di BEI).* *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250. <https://doi.org/10.35908/Jeg.V5i2.1109>
- Sofyan, M. (2019). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan ROA Terhadap LDR (Studi Pada Bpr Di Kabupaten Provinsi Jawa Barat Pada Semester I 2016).* *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 2(1), 50–64.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Sumilat, H., & Destriana, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.* *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 129–140.
- Wijaya, E., & Reyhan, M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Bank Terhadap Return Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011—2015.* *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V3i1.114>
- Windra Lorna Pramesti, A. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.* *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 1006. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I04.P17>
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019.* *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.